

Menggali Potensi UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan Digital Di Desa Mekar Mukti

Riri Rumaizha¹, Abdur Razak², Vina Adriana³, Bambang Suprayogi⁴
Politeknik LP3I^{1,2,3,4}

E-mail: ririrumaizha@plb.ac.id¹, ajak@plb.ac.id², vinaadriana@plb.ac.id³,
bambangsuprayogi@plb.ac.id⁴

ABSTRAK

Salah satu program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Politeknik LP3I yaitu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diselenggarakan tahun 2023 ini dengan sasaran tujuan lokasi di beberapa daerah di Jawa Barat, salah satu lokasi PKM berada di Desa Mekar Mukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat. Pelaksanaan kegiatan PKM Politeknik LP3I tahun 2023 ini merupakan salah satu kewajiban tridarma perguruan tinggi dosen untuk berkontribusi kepada masyarakat yang dituangkan dalam artikel ini sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis. Metodologi kegiatan PKM yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan survei yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023, observasi kepada mitra, analisis permasalahan yang dialami oleh mitra dan pelaksanaan kegiatan. Hasil dari kegiatan PKM adalah pembuatan pengelolaan laporan keuangan digital (EXFA) bagi UMKM serta pendampingan pengajuan UMKM menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Kata kunci : *PKM, UMKM, EXFA*

ABSTRACT

One of the programs of the LP3I Polytechnic Research and Community Service Institute (LPPM), is the implementation of community service activities (PKM) 2023 with the target locations in several areas in West Java, one of the PKM locations is in Mekar Mukti Village, Cihampelas District, West Bandung Regency. The implementation of the 2023 LP3I Polytechnic PKM activities is one of the tridarma obligations of higher education lecturers to contribute to society as outlined in this article as a form of written accountability. The PKM activity methodology used is qualitative with a survey carried out on July 18, 2023, observation of partners, analysis of problems experienced by partners and implementation of activities. The results of the PKM activities are the creation of digital financial report (EXFA) for MSMEs and assistance in applying for MSMEs to become Limited Companies (Ltd).

Keyword : *PKM, MSMEs, EXFA*

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) Politeknik LP3I pada tahun 2023 diselenggarakan di beberapa daerah di Jawa Barat, salah satu lokasinya berada di Desa Mekarmukti, yang terletak di kecamatan Cihampelas Kabupaten Bandung Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggandeng empat

mitra, diantaranya mitra pemerintah Desa Mekarmukti, UMKM (Wajit Madu Rasa dan Gurilem Si Denok), mitra sekolah yaitu SMKN 1 Cihampelas dan MA Al-Mukhtariyah Mande, serta masyarakat di Desa Mekarmukti, yang memiliki potensi yang sangat bagus.

Desa Mekarmukti berada di daerah Kecamatan Cihampelas, Kabupaten

Bandung Barat merupakan sebuah wilayah administratif di Indonesia. Desa Mekarmukti memiliki luas wilayah sekitar 441,00 Ha/m², yang merupakan daerah dataran rendah dan berbukit dengan ketinggian kurang lebih 800 sampai 1000 meter diatas permukaan laut, jumlah Penduduk Desa Mekarmukti mencapai 13.629 jiwa yang terdiri dari Laki-laki 6.938 jiwa dan Perempuan 6.691 jiwa. Kekhasan pada Desa Mekarmukti yang menonjol pada bidang UMKM yaitu sentra pembuatan ikan pindang karena dilalui Daerah Aliran Sungai (DAS) yang cukup memadai dan sebagai sentra wajit.

Wajit Madurasa adalah produksi dari oleh-oleh khas Cililin yang didirikan oleh H. Edah, yang sekarang dikelola oleh Ibu Rima wiandani.,Spd. Wajit Madurasa menghadirkan makanan yang berkualitas, enak, terjangkau dan disukai oleh berbagai kalangan. Wajit madurasa berdiri sejak tahun 1995 yang berfokus untuk terus berkreasi dan berinovasi serta memberikan tren terbaru pada produk olahannya dan mitra nya. Wajit Madurasa saat ini sudah terdaftar di Dinas Kesehatan.

Kerupuk Gurilem Si denok berdiri pada tahun 2015 oleh Bapak Derwin, yang sedang berkembang jumlah karyawan sebanyak enam orang untuk membantu proses produksi. Kerupuk Gurilem Si Denok sudah memiliki NIB dan sertifikat halal.

UMKM Wajit Madurasa dan Gurilem Si Denok dapat meraup *omzet* ratusan juta dalam sebulan, hal ini tentu memerlukan pencatatan keuangan yang konsisten untuk mengukur performa usaha, sehingga dapat menentukan arah perkembangan bisnisnya dan melakukan ekstensifikasi, seperti yang dilakukan UMKM Gurilem Si Denok yang optimis dapat mengeksport hasil produksinya ke manca negara. Untuk itu pengelolaan keuangan yang tepat guna perlu dilakukan

agar informasi mengenai aktivitas operasi usaha dapat diketahui oleh para pemegang kepentingan (*stakeholder*), salah satunya dengan memanfaatkan *Microsoft Excel* untuk menyajikan laporan keuangan UMKM (Eka Yulianti et al., 2022), (Doria Ervina Mompala & Endang Sri Utami, 2023).

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) dalam lembaga Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) tentang Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) . Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dapat digunakan sebagai acuan dalam mendefinisikan dan memberikan rentang kuantitatif EMKM (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2018), (*Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah*, n.d.). Dengan diterbitkannya SAK EMKM diharapkan dapat membantu para pelaku UMKM dalam peningkatan literasi keuangan, memperringkas pelaporan keuangan, serta meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Mutiah, 2019).

Pengolahan data keuangan berbasis digital bagi UMKM dapat menjadi suatu keharusan agar pencatatan laporan keuangan dapat mempermudah UMKM dalam membuat laporan keuangan sebagai informasi aktivitas usaha bagi *stakeholder* maupun perpajakan (Audita et al., 2022). Pemanfaatan *Microsoft Excel* dapat membantu UMKM dalam mengelola operasional dengan lebih efisien, sehingga pemantauan penggunaan sumber dana menjadi lebih terkendali (SeptianaMS03 et al., 2023), (Silva Noviva Anggraeni & Suwarno, 2021). Selain itu penentuan harga jual dapat dilihat dari perhitungan harga pokok penjualan (HPP) yang menggunakan formula khusus yang diolah dengan bantuan *Microsoft Excel*, sehingga UMKM dapat menentukan besaran

margin laba yang diinginkan untuk memperoleh laba usaha tertentu.

Tujuan dari kegiatan PKM adalah untuk memberikan kontribusi dan solusi positif dalam memecahkan masalah yang dihadapi UMKM melalui pengetahuan yang terintegrasi dengan perkembangan teknologi dan dunia usaha saat ini.

2. PERMASALAHAN

Adapun hasil dari observasi dan kunjungan awal ke lapangan, ditemukan UMKM belum memiliki kemampuan yang memadai mengenai pencatatan transaksi keuangan dan UMKM belum memahami bagaimana membuat laporan keuangan serta menentukan harga pokok penjualan.

3. METODOLOGI

Metodologi kegiatan PKM yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan survei yang dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2023, observasi kepada mitra UMKM, analisis permasalahan yang dialami oleh mitra dan pelaksanaan kegiatan.

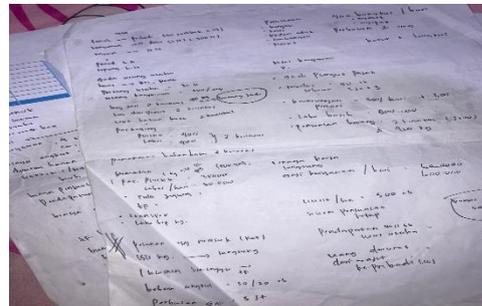
4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei dan observasi, serta analisis identifikasi permasalahan di mitra UMKM yaitu Wajit Madurasa dan Gurilem Si Denok, maka disusun beberapa program kerja yang dapat memberikan solusi yang positif dan memberikan kebermanfaatan keberlanjutan bagi UMKM.

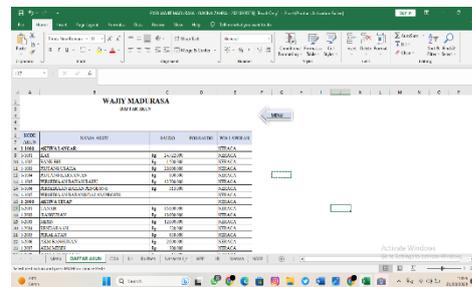
UMKM Wajit Madurasa

Hasil observasi kepada mitra UMKM Wajit Madurasa diperoleh data transaksi awal yang dikumpulkan untuk menentukan klasifikasi akun (*Chart of*

Account - COA) seperti terlihat pada gambar 1 dan 2.

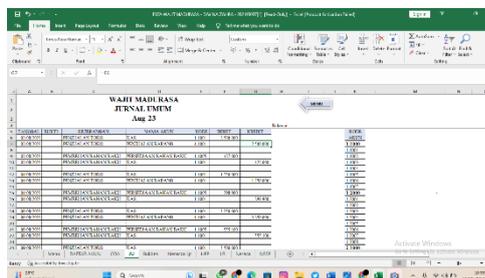


Gambar 1. Pencatatan transaksi-transaksi Wajit Madurasa

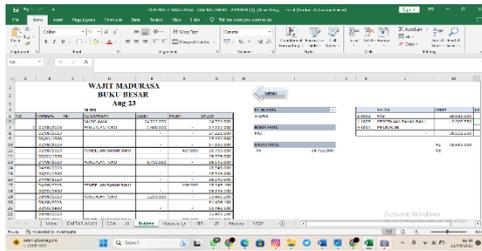


Gambar 2. *Chart of Account - COA* Wajit Madurasa

Setelah menentukan COA (*Chart of Account*) selanjutnya mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, yang terintegrasi ke Buku Besar yang telah dilengkapi dengan saldo awal seperti terlihat pada Gambar 3 dan 4.

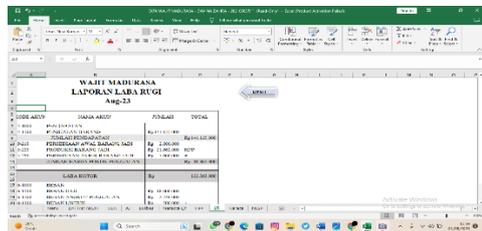


Gambar 3. Jurnal Umum Wajit Madurasa

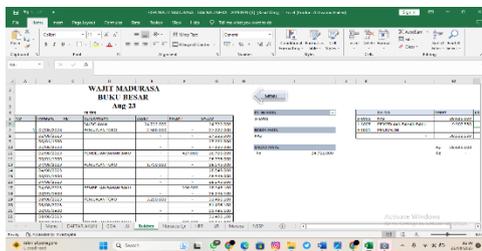


Gambar 4. Buku Besar Wajit Madurasa

Kemudian selanjutnya secara terintegrasi menjadi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) seperti terlihat pada Gambar 5 dan 6.

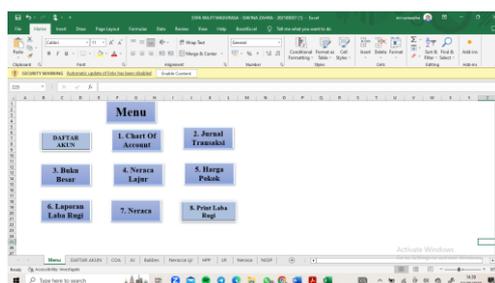


Gambar 5. Laporan Laba Rugi Wajit Madurasa



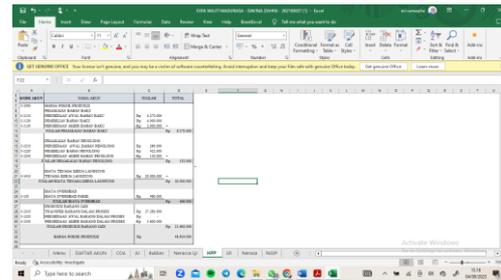
Gambar 6. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Wajit Madurasa

Pengoperasian langkah-langkah diatas dapat diringkas ke dalam satu menu terintegrasi *Excel For Accounting* (EXFA) seperti terlihat pada gambar 7.



Gambar 7. Menu EXFA Wajit Madurasa

Selain membuat laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*, mitra UMKM juga dibantu untuk menghitung harga pokok penjualan (HPP) yang sudah diformulasikan seperti terlihat pada gambar 8.



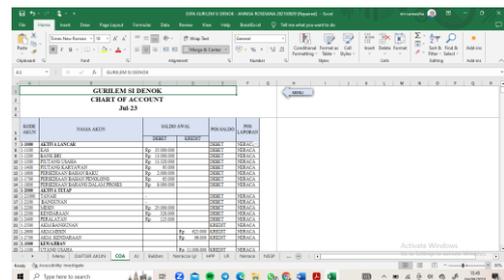
Gambar 8. Peritungan HPP Wajit Madurasa

UMKM Gurilem Si Denok

Hasil observasi kepada mitra UMKM Gurilem Si Denok diperoleh data transaksi awal yang dikumpulkan untuk menentukan klasifikasi akun (*Chart of Account* - COA) seperti terlihat pada gambar 9 dan 10.

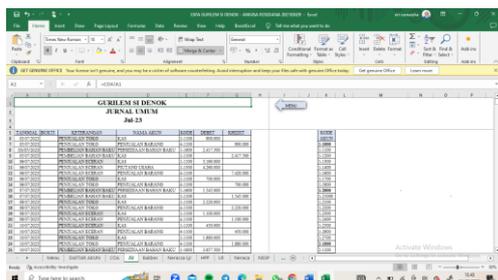


Gambar 9. Data transaksi awal Gurilem Si Denok

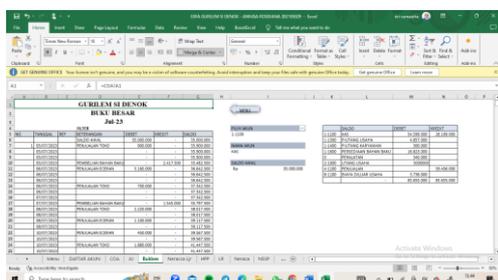


Gambar 10. Chart of Account – COA Gurilem Si Denok

Setelah menentukan COA (*Chart of Account*) selanjutnya mencatat transaksi ke dalam jurnal umum, yang terintegrasi ke Buku Besar yang telah dilengkapi dengan saldo awal seperti terlihat pada Gambar 11 dan 12.

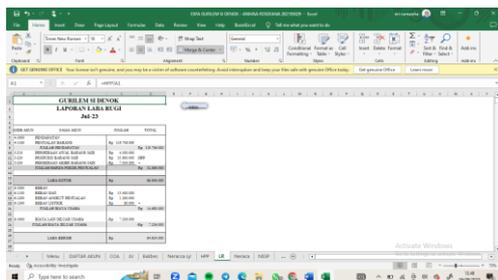


Gambar 11. Jurnal Umum Gurilem Si Denok

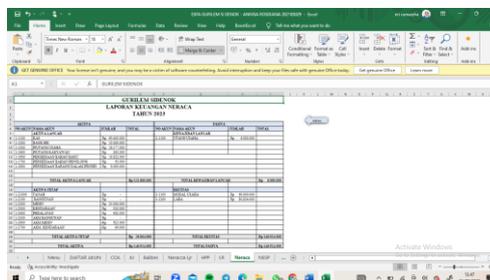


Gambar 12. Buku Besar Gurilem Si Denok

Kemudian selanjutnya secara terintegrasi menjadi Laporan Laba Rugi dan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) seperti terlihat pada Gambar 13 dan 14.

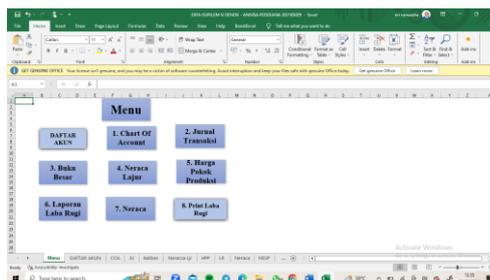


Gambar 13. Laporan Laba Rugi Gurilem Si Denok



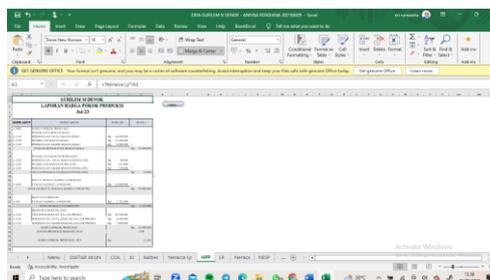
Gambar 14. Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Wajit Madurasa

Pengoperasian langkah-langkah diatas dapat diringkas ke dalam satu menu terintegrasi *Excel For Accounting* (EXFA) seperti terlihat pada gambar 15.



Gambar 7. Menu EXFA Gurilem Si Denok

Selain membuat laporan keuangan berbasis *Microsoft Excel*, mitra UMKM juga dibantu untuk menghitung harga pokok penjualan (HPP) yang sudah diformulasikan seperti terlihat pada gambar 16.

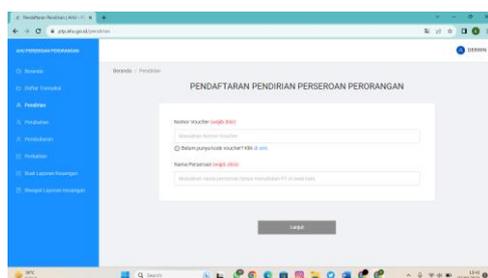


Gambar 16. Perhitungan HPP Gurilem Si Denok

Berdasarkan hasil survei, ditemukan bahwa Gurilem Si Denok Tengah mempersiapkan untuk mengekspor produknya keluar negeri. Oleh karena itu pemilik UMKM, Bpk. Derwin mengajukan permohonan untuk menjadi Perseroan Terbatas (PT), dan dilakukan beberapa persiapan untuk mendampingi proses pengajuan tersebut. Dimulai dengan mengumpulkan dokumen-dokumen persyaratan yang diperlukan seperti : KTP Pemilik dan NPWP. Langkah berikutnya mengunjungi laman <https://ptp.ahu.go.id> untuk melakukan pendaftaran awal seperti terlihat pada gambar 17 dan 18.



Gambar 17. Tampilan Muka



Gambar 18. Tampilan Pendaftaran

Langkah berikutnya mengikuti panduan yang tertera pada laman https://panduan.ahu.go.id/doku.php?id=panduan_perseroan_perorangan hingga terbit sertifikat pendirian seperti terlihat pada gambar 19.



Gambar 19. Sertifikat pendirian PT Berkah Sidenok Sejahtera

5. KESIMPULAN

Dengan adanya Kegiatan PKM Politeknik LP3I di Desa Mekarmukti, Kecamatan Cihampelas, Kabupaten Bandung Barat yang telah dilaksanakan mulai tanggal 18 Juli hingga tanggal 19 Agustus 2023, dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat terutama mitra UMKM di Desa Mekarmukti melalui berbagai program kerja yang telah terealisasi dengan baik dalam waktu singkat, menyesuaikan dengan kondisi mitra yang diamati berdasarkan survei yang telah dilakukan sebelumnya. Kegiatan PkM ini mendapat sambutan yang baik pula oleh mitra UMKM dan pemerintah desa setempat, dan diharapkan dapat berlanjut di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Audita, A. T. F., Arum, D. P., & Tannar, O. (2022). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Aplikasi Keuangan Digital Pada UMKM Andin Ecoprint. *Karya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 115–119.
- Doria Ervina Mompala & Endang Sri Utami. (2023). Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi

- Bukuwarung Pada Pelaku UMKM di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia (jpkmi)*, 3(2), 199–204. <https://doi.org/10.55606/jpkmi.v3i2.1894>
- Eka Yulianti, Nurmansyah, A. A. H., Kurniawan, A., Evangelista, L., & Sigarlaki, F. F. (2022). Penerapan Sistem Keuangan Berbasis Digital Pada UMKM di Kecamatan Batujajar, Kabupaten Bandung Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 136–146. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i1.7989>
- Ikatan akuntansi indonesia. (2018). Standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil dan menengah. *Jakarta: dewan standar akuntansi keuangan*.
- Mutiah, R. A. (2019). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Berbasis SAK EMKM. *International journal of Social Science and Business*, 3(3), 223–229. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.21000>
- Septianams03, Sugiono, & Tukasno. (2023). Desain Laporan Keuangan berbasis microsoft Excel Pada UMKM. *Peduli : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1). <http://www.ejournal.staidarussalamlampung.ac.id/index.php/peduli/article/view/435>
- Silva Noviva Anggraeni, T. M., & Suwarno. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM berdasarkan SAK EMKM Studi Kasus Pada Pabrik Tempe Kasmono. *Jabkes*, 1(2), 253–270. <https://doi.org/10.37641/jabkes.v1i2.1342>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.*
(n.d.).